

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku pencarian informasi ada karena adanya tuntutan untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam diri seseorang. Tindakan seseorang dalam memenuhi kebutuhan informasinya pasti berbeda-beda. Salah satu kebutuhan informasi para alumni adalah informasi pekerjaan. Perilaku pencarian informasi pekerjaan melibatkan berbagai tindakan yang dilakukan seseorang untuk mencari, mengumpulkan, dan mengevaluasi informasi tentang peluang pekerjaan. Seperti halnya kebutuhan informasi yang dialami oleh alumni Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara yang mana setelah lulus dari perkuliahan mereka akan mencari pekerjaan serta ada juga beberapa yang melanjutkan ke jenjang strata pendidikan yang lebih tinggi. Namun dari dua pilihan tersebut, penelitian ini berfokus pada alumni yang mencari informasi mengenai lowongan pekerjaan, pekerjaan atau profesi yang beragam dari alumni ada yang sesuai dengan profil lulusan dan ada yang tidak sesuai dengan profil lulusan.

Berdasarkan data yang dapat dilihat dari website program studi Ilmu Perpustakaan bahwasannya profil lulusan program studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara dapat mengembangkan karir dalam lapangan kerja yaitu sebagai pustakawan, arsiparis, akademisi dalam bidang perpustakaan dan informasi, peneliti pemula dalam bidang perpustakaan dan informasi, dan analis data ilmiah. Afrina (2023) mengatakan pustakawan adalah seseorang yang memiliki keahlian di bidang perpustakaan, di mana seorang pustakawan mampu memberikan layanan kepada pemustakanya, baik itu dalam menelusur informasi maupun mencari koleksi yang ada di perpustakaan. Kemudian, menurut Purnomo (2019) arsiparis adalah orang yang memiliki keahlian dalam mengelola arsip yang berlatar belakang pendidikan ataupun pelatihan tentang kearsipan, yang memiliki tanggung jawab untuk mengelola kegiatan arsip di lembaga kearsipan. Selanjutnya, seorang akademisi dalam bidang perpustakaan informasi adalah seorang pengajar yang berfokus pada studi tentang Ilmu Perpustakaan dan Informasi, mereka dapat mengajar di Perguruan Tinggi atau Institusi pendidikan lainnya. Kemudian, peneliti pemula dalam bidang perpustakaan dan informasi adalah pengkaji permasalahan dalam bidang perpustakaan, dokumentasi dan informasi yang menggunakan pendekatan transdisipliner dan

mempublikasikan hasil-hasil penelitian dengan menggunakan sarana teknologi informasi. Dan yang terakhir adalah analisis data ilmiah, yaitu seseorang yang memiliki kemampuan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan memanfaatkan data untuk mendukung keputusan dan operasi di perpustakaan serta institusi informasi. Analisis ini memanfaatkan keterampilan dalam statistik, penelitian, teknologi informasi, dan pemahaman mendalam tentang kebutuhan informasi dan perilaku pencarian pengguna. Melalui hasil dari *tracer study* bahwa terdapat alumni yang bekerja sesuai profil lulusan yaitu hampir seluruhnya menjadi pustakawan, dan terdapat alumni lainnya yang bekerja tidak sesuai dengan profil lulusan.

Proses pencarian informasi terkait lowongan pekerjaan berasal dari berbagai sumber. Adapun sumber yang dapat digunakan yaitu media sosial seperti Instagram dan grup WhatsApp, kemudian website seperti LinkedIn dan Jobstreet yang merupakan platform penyedia lowongan pekerjaan yang mudah digunakan, selain itu sumber lainnya berasal dari rekomendasi teman.

Namun, dalam upaya mendapatkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya, penting bagi individu untuk memverifikasi kebenaran informasi tersebut. Hal ini sejalan dengan pesan dalam Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 6 tentang perintah mencari kebenaran:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, jika datang kepada kamu orang fasik membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu”.

Ayat ini mengingatkan pentingnya memverifikasi informasi sebelum menerimanya atau menyebarkannya. Dalam konteks perilaku pencarian informasi, ayat ini mengajarkan untuk tidak menerima informasi secara mentah-mentah tanpa memastikan kebenarannya terlebih dahulu, terutama jika informasi tersebut datang dari sumber yang meragukan. Ayat ini relevan dalam situasi di mana seseorang mencari informasi dan harus berhati-hati dalam memilih dan menerima informasi, memastikan bahwa informasi tersebut akurat dan dapat dipercaya sebelum mengambil keputusan atau menyebarkannya kepada orang lain.

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Sheila Nabila dan Ana Irhandayaningsih, ditemukan bahwa perilaku pencarian informasi oleh *fresh graduate*

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro memiliki cara tertentu pada setiap tahapan pencarian informasi. Kemudian, ada beberapa tantangan yang dihadapi saat mencari informasi lowongan kerja, seperti perasaan yang tidak menentu, kesulitan memilih kata kunci yang sesuai, kesulitan memahami tampilan sumber informasi, ketidakmampuan berbahasa asing seperti bahasa Inggris, dan kurangnya waktu untuk mencari informasi (Nabila and Irhandayaningsih 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Refo Dwi Heru Susilo menunjukkan bahwa selama lulusan *fresh graduate* FISIP Universitas Airlangga melakukan proses penemuan informasi lowongan kerja mengalami kebingungan, kecemasan, keraguan, kesulitan menemukan kata kunci dari informasi yang diinginkan, kesulitan memahami percakapan atau bahasa yang digunakan (bahasa Inggris), keterbatasan dana untuk mengakses informasi online, dan konten informasi lowongan kerja yang kurang lengkap (seperti tidak adanya alamat dan *contact person* yang bisa dihubungi) merupakan sebagian kecil dari tantangan yang dihadapi saat mencari informasi lowongan kerja (Dwi and Susilo 2018).

Penelitian yang pernah dilakukan oleh Nihayati dan Laksmi, menunjukkan bagaimana para pencari kerja dapat memperoleh berbagai informasi mengenai pekerjaan dari kontak di jaringan media sosial. Ternyata, kontribusi kontak dari jaringan tersebut melebihi dari sekadar berbagi informasi lowongan pekerjaan. Selain pencarian informasi melalui platform sosial media, mereka juga mengadopsi informasi langsung dari kontak industri yang membuka lowongan. Bagi para pencari kerja, hal ini menawarkan peluang informasi yang sangat bermanfaat. Temuan studi ini menunjukkan pemahaman yang lebih dalam tentang perilaku informasi untuk memfasilitasi manajemen kontak yang efisien di jejaring sosial selama pencarian kerja (Nihayati and Laksmi 2020).

Adapun perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan saat ini, yaitu penelitian sebelumnya menjelaskan bahwasannya informan pada penelitian tersebut hanya lulusan *fresh graduate* dan kebanyakan masih proses dalam pencarian kerja. Jadi, hanya beberapa informan saja yang sudah mendapatkan pekerjaan. Sedangkan pada penelitian saat ini, peneliti menggunakan kriteria informan yang sudah bekerja berdasarkan profil lulusan Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara. Selain itu, sumber informasi dalam mencari pekerjaan yang digunakan pada penelitian sebelumnya hampir rata-rata dari media sosial seperti Instagram dan platform pencarian kerja. Sedangkan pada penelitian saat ini, sumber

informasi yang digunakan para alumni yaitu berasal dari media sosial seperti Instagram, platform pencarian kerja, pemberitahuan dari pihak program studi melalui grup alumni, dan juga rekomendasi dari teman.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti laksanakan, para alumni Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara setelah lulus dari perkuliahan dan ketika ingin mencari pekerjaan, beberapa individu terdapat kesulitan untuk mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhannya, apalagi mereka ingin mencari pekerjaan yang sesuai dengan bidangnya. Pencarian informasi pekerjaan ini tidak mungkin berjalan dengan lancar dan sama bagi setiap individu, setiap orang pasti mengalami suatu kendala atau hambatan dalam mencari informasi pekerjaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian terkait dengan perilaku pencarian informasi lowongan pekerjaan dan berbagai hambatan yang dialami oleh alumni Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sumatera Utara.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan penelitian yang fokus dan akurat, maka fokus penelitian ini adalah perilaku pencarian informasi alumni dalam mencari pekerjaan dan hambatan yang dialami.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembahasan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana perilaku pencarian informasi alumni Ilmu Perpustakaan UINSU dalam mencari pekerjaan?
2. Bagaimana hambatan yang dialami alumni Ilmu Perpustakaan UINSU dalam melakukan pencarian informasi terkait pekerjaan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perilaku pencarian informasi alumni Ilmu Perpustakaan UINSU dalam mencari pekerjaan.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami alumni Ilmu Perpustakaan UINSU dalam mencari pekerjaan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan pemahaman lebih dalam tentang faktor yang mempengaruhi perilaku pencarian informasi alumni Ilmu Perpustakaan dalam mencari pekerjaan. Teori tersebut dapat memberikan wawasan baru tentang bagaimana menggunakan sumber informasi dalam mencari pekerjaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang proses pencarian kerja dan membantu mereka mengembangkan keterampilan dalam mencari informasi tentang peluang kerja dan memanfaatkan sumber daya yang ada.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Dapat memungkinkan institusi untuk menyediakan sumber informasi yang lebih relevan kepada mahasiswa dan alumni dalam pencarian kerja, ataupada membentuk jaringan yang kuat antara institusi dan alumni untuk saling mendukung dalam pengembangan karier dan pertukaran informasi.

c. Bagi Penelitian Lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan referensi ataupun pedoman pengetahuan bagi peneliti mendatang, mengenai perilaku pencarian informasi dalam mencari pekerjaan dan hambatan-hambatan yang dihadapi.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan maka skripsi ini disusun secara sistematis yang terdiri dari:

BAB I Pendahuluan

Terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Memuat kajian teori yang berhubungan dengan penelitian, yaitu tentang informasi, kebutuhan informasi, strategi pencarian informasi, perilaku pencarian informasi, model pencarian informasi, hambatan pencarian informasi, dan terdapat penelitian terdahulu.

BAB III Metode Penelitian

Membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik pemeriksaan keabsahan data. Adapun metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif.

BAB IV Hasil dan Pembahasan

Berisi mengenai hasil temuan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi alumni dalam mencari pekerjaan, dan apa saja hambatanannya dalam proses mencari pekerjaan.

BAB V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran, pada bab ini mengakhiri penyajian temuan penelitian.

